

Pembentukan Kelompok Peneliti Muda pada Mahasiswa untuk Meningkatkan Pemahaman Mengenai Karya Tulis Ilmiah

Yusri¹, Muhammad Anwar², Budi³

Jurusan Pendidikan Bahasa Asing, Universitas Negeri Makassar, Indonesia^{1,2}

Pusat Diklat SDM LHK, Indonesia³

Abstrak. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai karya tulis ilmiah dengan membentuk kelompok peneliti pada mahasiswa. Program ini merupakan hasil kegiatan aktualisasi CPNS. Penerima manfaat dari program ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Makassar. Terdapat empat jenis kegiatan yang dilakukan sebagai strategi untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai karya tulis ilmiah yakni a) pembentukan kelompok peneliti muda di kalangan mahasiswa di tingkat program studi. b) membuat akun media sosial kampanye karya tulis ilmiah di kalangan mahasiswa, c) melakukan workshop penulisan karya tulis ilmiah kepada mahasiswa, d) membuat jurnal penelitian mahasiswa, untuk mewadahi hasil karya tulis ilmiah mahasiswa. Hasil pelaksanaan program menunjukkan bahwa gagasan pemecahan isu yang diajukan melalui pembentukan kelompok peneliti muda pada mahasiswa terbukti dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai karya tulis ilmiah. Hal tersebut terlihat dari data hasil evaluasi kegiatan yang telah dijelaskan pada bagian pembahasan. Data lain menunjukkan bahwa mahasiswa sebagai penerima manfaat memberikan respon yang baik terhadap kegiatan yang dilakukan. Hal tersebut terlihat dari data hasil evaluasi kegiatan yang telah dijelaskan pada bagian pembahasan.

Kata Kunci: Peneliti Muda, Karya Tulis Ilmiah, Mahasiswa, Kegiatan Aktualisasi

I. PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014, ASN memiliki 3 fungsi diantaranya sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, dan sebagai perekat dan pemersatu bangsa. Merujuk pada hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa peran dan fungsi Aparatur Sipil Negara sangat besar dan sangat strategis dalam menjalankan Pemerintahan Negara Indonesia. Dosen di perguruan tinggi negeri merupakan salah satu profesi aparatur sipil negara yang memiliki tugas utama yakni melaksanakan tridharma perguruan tinggi meliputi melakukan penelitian, kegiatan pengabdian masyarakat, dan melakukan proses pengajaran. Namun, selain dari tugas tridharma perguruan tinggi tersebut, seorang dosen diharapkan mampu mewadahi dan membantu mahasiswa dalam memaksimalkan potensinya dan bagaimana mempersiapkan mahasiswa agar dapat bersaing setelah lulus nantinya.

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki seorang mahasiswa adalah kemampuan melakukan penelitian yang kemudian dituliskan dalam bentuk karya tulis ilmiah. Beberapa penelitian yang dilakukan oleh Rofiqo dkk. (2018), Widodo dkk. (2020), Dewi dkk. (2021) menunjukkan bahwa salah satu isu yang ditemukan di perguruan tinggi yakni rendahnya minat dan pemahaman mahasiswa dalam menulis karya tulis ilmiah, padahal pemahaman mengenai karya tulis ilmiah merupakan salah satu kompetensi yang nantinya akan membantu mahasiswa untuk bersaing setelah lulus. Isu ini juga dialami di Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Makassar.

Hasil analisis isu mengenai rendahnya pemahaman dan minat mahasiswa mengenai karya tulis ilmiah dapat dilihat pada tabel analisis permasalahan berikut:

Tabel 1. Analisis Permasalahan Mitra

No (1)	Kondisi Saat Ini (2)	Kondisi yang Diharapkan (3)
1	Kurangnya keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen. Data dari Borang Program Studi menunjukkan bahwa hanya sekitar 7,3% mahasiswa yang dilibatkan dalam pelaksanaan penelitian dosen dari total keseluruhan mahasiswa.	Meningkatnya jumlah mahasiswa yang dilibatkan dalam penelitian dosen. Setiap dosen harapannya dapat melibatkan minimal 3 mahasiswa dalam pelaksanaan penelitiannya. Dengan meningkatnya kualitas mahasiswa dalam menulis karya ilmiah , maka dosen juga akan senantiasa lebih percaya untuk melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaan penelitiannya
2	Kurangnya Informasinya yang tersebar mengenai lomba-lomba karya tulis ilmiah ataupun informasi penting mengenai karya tulis ilmiah	Tersedianya pusat informasi di tingkat program studi mengenai lomba-lomba karya tulis ilmiah yang dapat diikuti oleh mahasiswa serta mengenai informasi-informasi mengenai karya tulis ilmiah lainnya
3	Kurangnya kemampuan mahasiswa dalam Menyusun karya tulis Ilmiah. Hal ini terlihat dari minat mahasiswa dalam mengikuti kegiatan perlombaan karya tulis ilmiah atau kegiatan PKM (Program Kreativitas Mahasiswa). Data dari Borang Program Studi menunjukkan bahwa hanya sekitar 6,2% mahasiswa yang pernah mengikuti atau berpartisipasi dalam kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa. Angka tersebut tentunya sangat kecil dibandingkan dengan program studi lainnya	Meningkatnya partisipasi mahasiswa dalam mengirimkan proposal PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) atau berpartisipasi dalam perlombaan karya tulis ilmiah lainnya. Target yang diharapkan, minimal 30% dari jumlah mahasiswa berpartisipasi dalam mengirimkan proposal PKM. Dengan meningkatnya motivasi mahasiswa dalam menulis karya ilmiah/PKM , maka jumlah mahasiswa yang akan mengirimkan PKM juga akan semakin meningkat
4	Kurangnya publikasi jurnal Mahasiswa. Kurangnya minat mahasiswa dalam menulis karya tulis ilmiah baik yang bersifat penelitian dan non penelitian berdampak pada kurangnya produktivitas mahasiswa dalam aspek publikasi ilmiah. Data dari Borang Program Studi menunjukkan bahwa di tahun 2022 tidak ada publikasi mahasiswa selain dari publikasi tugas akhir (skripsi)	Meningkatnya jumlah publikasi mahasiswa selain dari publikasi tugas akhir. Dengan berpartisipasinya mahasiswa dalam kegiatan PKM dan Pelaksanaan penelitian dosen , maka potensi publikasi jurnal hasil penelitian mahasiswa juga akan meningkat

Program ini merupakan kegiatan aktualisasi CPNS yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai karya tulis ilmiah, karena dengan meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai karya tulis ilmiah akan sangat berdampak positif pada beberapa aspek lainnya bukan hanya pada mahasiswa tapi juga bermanfaat untuk program studi dan universitas.

II. METODE PELAKSANAAN PROGRAM

Kegiatan ini secara umum terdiri atas 3 tahap yakni tahap perencanaan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi kegiatan. Tahap perencanaan dilakukan dengan menganalisis penyebab masalah serta potensi yang dapat dimanfaatkan dan diberdayakan. Analisis penyebab masalah dilakukan dengan menggunakan metode analisis SWOT.

Tabel 2. Analisis Penyebab Masalah dan Potensi Menggunakan Metode SWOT

STRENGTHS	WEAKNESS	OPORTUNITIES	THREATS
Prodi Pendidikan Bahasa Jerman memiliki dosen muda produktif yang dapat diberdayakan untuk membimbing mahasiswa	Beberapa dosen tidak memiliki pengetahuan yang baik dalam membimbing mahasiswa menulis karya tulis ilmiah khususnya PKM	Banyak dosen dari program studi lain yang dapat dijadikan narasumber untuk berbagi dengan dosen-dosen program studi Pendidikan Bahasa Jerman	Persaingan dengan dosen dari program studi lain yang lebih produktif, hal ini membuat dosen program studi tidak dapat bersaing dengan dosen dari program studi lainnya
Prodi Pendidikan Bahasa Jerman memiliki banyak mahasiswa yang dapat diberdayakan	Banyak mahasiswa tidak memiliki minat dalam menulis karya tulis ilmiah, karena kurangnya informasi dan pemahaman mengenai hal tersebut. Beberapa mahasiswa hanya fokus pada urusan akademik, tanpa memperhatikan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diikuti	Terdapat Lembaga penelitian mahasiswa (LPM) Penalaran yang dapat menjadi wadah bagi mahasiswa yang berminat untuk belajar penelitian dan penulisan karya tulis ilmiah	Untuk bergabung di LPM Penalaran UNM, seleksinya lumayan ketat, dan tingkat persaingan dengan mahasiswa dari program studi lain sangat kompetitif
Beberapa dosen program studi Pendidikan Bahasa Jerman adalah pengelola jurnal tingkat Universitas dan asesor jurnal nasional	Kurangnya wadah publikasi jurnal mahasiswa di tingkat program studi yang dapat mempublikasikan hasil penelitian mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Jerman	UNM memiliki pusat publikasi dan HKI yang menangani mengenai Publikasi Ilmiah	Artikel mahasiswa tidak dapat bersaing dengan artikel mahasiswa dari prodi lain atau universitas lain, jadi sedikit sulit untuk diterima di jurnal untuk dipublikasikan

Tahap perencanaan juga meliputi penyusunan materi dan pengembangan perangkat pelatihan, serta melakukan analisis kebutuhan peserta. Tahap selanjutnya yakni tindakan terdiri atas pelaksanaan pertemuan rutin dengan kelompok peneliti muda, pelaksanaan kegiatan workshop ilmiah, proses pengembangan dan *upload* informasi-informasi mengenai karya tulis ilmiah di media sosial, dan kegiatan penerbitan artikel penelitian mahasiswa di jurnal ilmiah yang telah dikembangkan. Tahap terakhir yakni tahap evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penerimaan pelaksanaan

program oleh mahasiswa sebagai penerima manfaat.

Terdapat dua jenis evaluasi yang dilakukan yakni evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa mengenai karya tulis ilmiah dan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui penerimaan mahasiswa terhadap program yang diberikan. Mahasiswa yang akan disurvei untuk mengetahui respon mereka terkait seberapa bermanfaat program yang diberikan untuk mereka.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Program

Berdasarkan analisis SWOT yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa penyebab dari masalah yang dialami oleh mitra penerima manfaat, diantaranya:

- a. Kurangnya informasi mengenai karya tulis ilmiah serta informasi mengenai kompetisi-kompetisi karya tulis ilmiah yang dapat diikuti oleh mahasiswa.

- b. Kurangnya dukungan dosen dalam membimbing mahasiswa mengikuti kompetisi karya tulis ilmiah seperti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)
 - c. Kurangnya motivasi mahasiswa dalam mempelajari karya tulis ilmiah
 - d. Tidak adanya organisasi mahasiswa di tingkat jurusan dan fakultas yang fokus pada pembimbingan penulisan karya tulis ilmiah
- Berdasarkan analisis penyebab masalah tersebut, maka disusun beberapa kegiatan yang dapat mengatasi penyebab masalah tersebut.



Gambar 1. Strategi Penanganan Masalah dari Mitra Penerima Manfaat

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dengan beberapa perwakilan dari mitra penerima manfaat maka dapat dirumuskan beberapa rekomendasi penyelesaian atas isurendahnya pemahaman dan minat mahasiswa mengenai karya tulis ilmiah, diantaranya sebagai berikut:

1. Membentuk kelompok peneliti muda di kalangan mahasiswa di tingkat Program Studi
2. Membuat akun media social atau grup media social (whatsapp, Instagram, Tik Tok, dan media social lainnya) untuk berbagi informasi kepada mahasiswa di program studi Pendidikan Bahasa Jerman terkait penulisan karya tulis ilmiah dan potensi-potensi lomba yang mereka bisa ikuti.
3. Melakukan pelatihan atau workshop secara rutin kepada mahasiswa mengenai penulisan karya tulis ilmiah sehingga dapat berdampak pada peningkatan minat dan keterampilan dalam menulis artikel ilmiah.

4. Menyediakan wadah jurnal penelitian yang dapat digunakan oleh mahasiswa untuk mempublikasikan hasil penelitiannya

Evaluasi Pelaksanaan Program

Untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan program maka terdapat dua jenis evaluasi yang dilakukan yakni evaluasi peningkatan pemahaman mahasiswa mengenai karya tulis ilmiah dan survei kepuasan mahasiswa sebagai penerima manfaat dari pelaksanaan program ini

1. Peningkatan Pemahaman Mahasiswa mengenai Karya Tulis Ilmiah

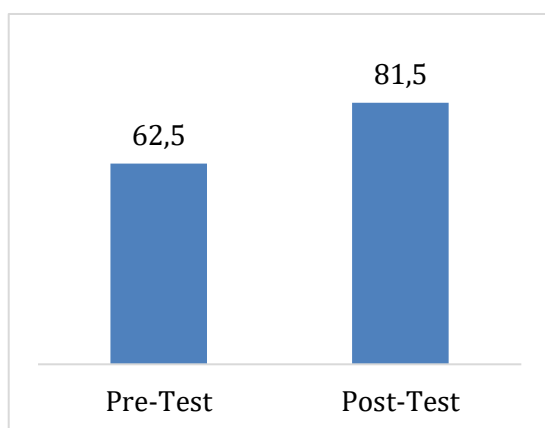
Terdapat 2 jenis evaluasi pemahaman yang diberikan kepada mahasiswa yakni evaluasi pemahaman pada saat pelaksanaan workshop karya tulis ilmiah dan evaluasi pemahaman pada pelaksanaan program pertemuan rutin dengan kelompok peneliti muda. Untuk pelaksanaan workshop karya tulis ilmiah, materi yang fokus diajarkan mengenai Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan tata cara penulisan

proposal penelitian atau proposal kegiatan PKM. Berikut adalah data mengenai peningkatan pemahaman mahasiswa setelah pelaksanaan kegiatan workshop:



Gambar 2. Peningkatan Pemahaman Peserta setelah Pelaksanaan Workshop Karya Tulis Ilmiah

Data di atas menunjukkan bahwa rata-rata pemahaman mahasiswa sebelum pelaksanaan workshop sebesar 52,5 dan setelah pelaksanaan workshop sebesar 75,5. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman mahasiswa sebesar 23. Evaluasi pemahaman lainnya dilakukan untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan pertemuan rutin dengan tim kelompok peneliti muda. Terdapat 4 pertemuan yang dilakukan dengan kelompok peneliti muda dimana setiap pertemuannya membahas materi yang berbeda mengenai metode penelitian dan etika penelitian.



Gambar 3. Peningkatan Pemahaman Peserta setelah mengikuti pertemuan rutin dengan kelompok peneliti muda

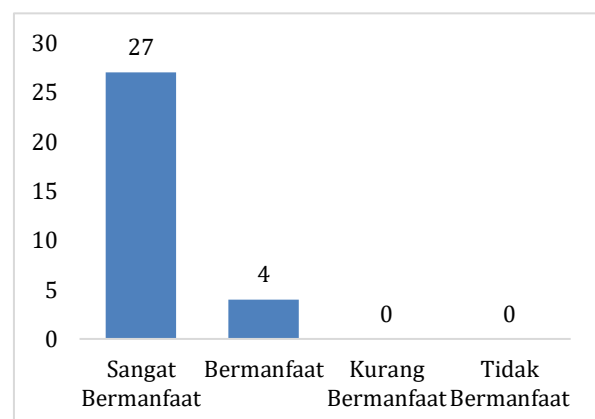
Data di atas menunjukkan bahwa setelah mengikuti pertemuan rutin, terdapat peningkatan pemahaman mahasiswa mengenai karya tulis

ilmiah sebesar 19. Pemahaman mahasiswa dalam hal ini mengenai beberapa aspek seperti pemahaman mengenai metode penelitian, etika penelitian, maupun tata cara penulisan karya tulis ilmiah yang baik.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara variabel pemahaman dengan variabel motivasi atau minat (Purnomo, 2013; Sarworini, 2007). Berdasarkan penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan pemahaman mahasiswa mengenai karya tulis ilmiah berpotensi berpengaruh pada peningkatan motivasi atau minat mahasiswa dalam menyusun karya tulis ilmiah.

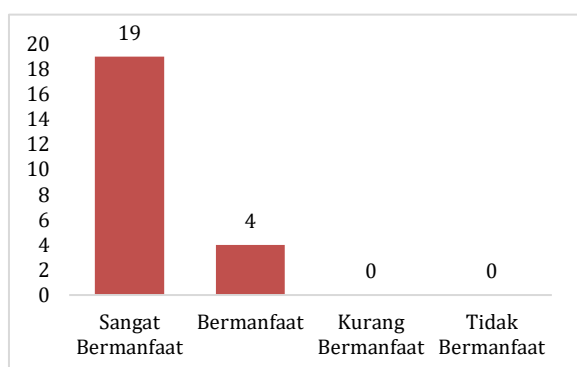
2. Survei Kepuasan Penerima Manfaat

Selain evaluasi pemahaman mahasiswa, tim pelaksana juga melakukan evaluasi terkait kepuasan mahasiswa sebagai penerima manfaat dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang diberikan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:



Gambar 4. Kepuasan Mahasiswa mengenai Pelaksanaan Workshop Karya Tulis Ilmiah

Data di atas menunjukkan tingkat kepuasan mahasiswa dalam mengikuti workshop karya tulis ilmiah. Sebagian besar mahasiswa menjelaskan bahwa materi-materi yang diberikan pada saat workshop karya tulis ilmiah sangat bermanfaat untuk mereka. Data yang sama ditunjukkan pada hasil evaluasi kepuasan mahasiswa pada saat mengikuti kegiatan pertemuan rutin dengan kelompok peneliti muda:



Gambar 5. Kepuasan Mahasiswa mengenai Pelaksanaan Pertemuan Rutin dengan Kelompok Peneliti Muda

Data di atas menunjukkan bahwa dari 23 mahasiswa yang bergabung di kelompok peneliti muda yang sering mengikuti pertemuan rutin, terdapat 19 mahasiswa yang mengatakan bahwa materi-materi yang mereka peroleh selama pertemuan sangat bermanfaat sama mereka, tidak ada mahasiswa yang mengatakan bahwa materi yang diberikan kurang bermanfaat atau tidak bermanfaat.

Dampak Penerapan Program bagi Penerima Manfaat

Berikut adalah dampak pemecahan isu baik itu bagi peserta, unit kerja, dan masyarakat yang disajikan per kegiatan yang dilakukan:

1. Pembentukan Kelompok Peneliti Muda di Kalangan Mahasiswa di Tingkat Program Studi.

- **Dampak untuk Mahasiswa dan Dosen**
Mahasiswa memiliki wadah untuk belajar karya tulis ilmiah, sehingga kompetensi mahasiswa dalam bidang penulisan karya tulis ilmiah dapat meningkat. Dosen akan terbantu dalam pelaksanaan penelitiannya ketika melibatkan mahasiswa yang telah paham mengenai karya tulis ilmiah khususnya dalam bidang penelitian.
- **Dampak untuk Organisasi**
Melalui kegiatan ini dapat meningkatkan akreditasi program studi dan akreditasi perguruan tinggi, karena dapat memberikan sumbangsih yang besar dalam aspek peningkatan prestasi mahasiswa yang merupakan salah satu indikator dalam penilaian akreditasi
- **Dampak untuk Masyarakat**
Mahasiswa yang bergabung dalam kelompok peneliti muda ini, nantinya akan melakukan

melakukan penelitian-penelitian yang fokus mengatasi permasalahan yang dialami oleh masyarakat, sehingga masyarakat berpotensi akan dibantu melalui hasil penelitian yang dilakukan nantinya oleh mahasiswa.

2. Membuat Akun Media Sosial Kampanye Karya Tulis Ilmiah di Kalangan Mahasiswa

- **Dampak untuk Mahasiswa dan Dosen**
Mahasiswa memiliki pusat informasi untuk mendapatkan informasi mengenai karya tulis ilmiah dan lomba-lomba karya tulis ilmiah yang dapat diikuti, sehingga kompetensi mahasiswa dalam bidang penulisan karya tulis ilmiah dapat meningkat. Selain itu, dosen akan terbantu dalam pelaksanaan penelitiannya ketika melibatkan mahasiswa yang telah paham mengenai karya tulis ilmiah khususnya dalam bidang penelitian.

• Dampak untuk Organisasi

Membantu pihak program studi dan perguruan tinggi menyebarkan info-info karya tulis ilmiah kepada mahasiswa. Sehingga, melalui kegiatan ini dapat meningkatkan akreditasi program studi dan akreditasi perguruan tinggi, karena dapat memberikan sumbangsih yang besar dalam aspek peningkatan prestasi mahasiswa yang merupakan salah satu indikator dalam penilaian akreditasi

• Dampak untuk Masyarakat

Selain mahasiswa, sasaran dari pembaca dari postingan media sosial tersebut adalah masyarakat umum, sehingga dampaknya adalah meningkatnya pemahaman informasi masyarakat mengenai karya tulis ilmiah.

3. Melakukan Workshop Penulisan Karya Tulis Ilmiah kepada Mahasiswa

- **Dampak untuk Mahasiswa dan Dosen**
Meningkatnya kompetensi mahasiswa dalam bidang penulisan karya tulis khususnya karya tulis ilmiah penelitian. Selain itu, dosen akan terbantu dalam pelaksanaan penelitiannya ketika melibatkan mahasiswa yang telah paham mengenai karya tulis ilmiah khususnya dalam bidang penelitian.
- **Dampak untuk Organisasi**
Melalui kegiatan ini dapat meningkatkan akreditasi program studi dan akreditasi perguruan tinggi, karena dapat memberikan sumbangsih yang besar dalam aspek peningkatan prestasi mahasiswa yang merupakan salah satu indikator dalam penilaian akreditasi

- **Dampak untuk Masyarakat**

Output dari workshop ini adalah mahasiswa memiliki rencana proposal penelitian yang akan dilakukan terkait permasalahan yang dialami oleh masyarakat, sehingga masyarakat berpotensi akan dibantu melalui hasil penelitian yang dilakukan nantinya oleh mahasiswa.

4. **Membuat Jurnal Penelitian Mahasiswa, untuk mewadahi hasil karya tulis ilmiah mahasiswa**

- **Dampak untuk Mahasiswa dan Dosen**

Mahasiswa memiliki wadah untuk mempublikasikan hasil penelitian yang dilakukan. Dampaknya adalah mahasiswa memiliki pengalaman publikasi yang dijadikan sebagai modal untuk berkompetisi di dunia kerja atau mendapatkan beasiswa S2. Selain itu, dosen akan terbantu karena penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa juga akan melibatkan dosen, sehingga dampaknya pada meningkatnya pengalaman publikasi dosen

- **Dampak untuk Organisasi**

Melalui kegiatan ini dapat meningkatkan akreditasi program studi dan akreditasi perguruan tinggi, karena dapat memberikan sumbangsih yang besar dalam aspek produktivitas publikasi dosen dan mahasiswa

- **Dampak untuk Masyarakat**

Masyarakat secara umum dapat membaca hasil penelitian mahasiswa yang telah dipublikasikan, sehingga dampaknya adalah meningkatnya pemahaman masyarakat sesuai dengan topik kajian penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan pelaksanaan program, maka dapat disimpulkan beberapa hal diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis permasalahan, maka gagasan pemecahan isu yang diajukan terdiri atas 4 tahap yakni a) pembentukan kelompok peneliti muda di kalangan mahasiswa di tingkat program studi. b) membuat akun media sosial kampanye karya tulis ilmiah di kalangan mahasiswa, c) melakukan workshop penulisan karya tulis ilmiah kepada mahasiswa, d) membuat jurnal penelitian mahasiswa, untuk mewadahi hasil karya tulis ilmiah mahasiswa
2. Gagasan pemecahan isu yang diajukan adalah melalui pembentukan kelompok

peneliti muda pada mahasiswa terbukti dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai karya tulis ilmiah. Hal tersebut terlihat dari data hasil evaluasi kegiatan yang telah dijelaskan pada bagian pembahasan.

3. Mahasiswa sebagai penerima manfaat memberikan respon yang baik terhadap kegiatan yang dilakukan. Hal tersebut terlihat dari data hasil evaluasi kegiatan yang telah dijelaskan pada bagian pembahasan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Artikel pengabdian ini merupakan luaran hasil pelaksanaan kegiatan Latsar CPNS III. Maka dari penulis mengucapkan terima kasih kepada Penyelenggara Latsar CPNS III yakni Pusat Pengembangan SDM Aparatur Kementerian ESDM, para tutor dalam pelaksanaan Latsar, ketua program studi Pendidikan Bahasa Jerman, ketua jurusan Pendidikan Bahasa Asing, dan dekan fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, C. C. A., Kurniasih, Y., Bilad, M. R., & Lukitasari, D. (2021). Pelatihan Literasi Menulis Artikel Ilmiah di Kalangan Mahasiswa. *JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, 4(2), 135-142.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara.
- Widodo, A., Jailani, A. K., Novitasari, S., Sutisna, D., Erfan, M., & Fkip, P. (2020). Analisis kemampuan menulis makalah mahasiswa baru PGSD Universitas Mataram. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, VI (1), 77-91
- Purnomo, D. (2013). Hubungan antara pemahaman materi, motivasi belajar, dan prestasi belajar pada siswa kelas VIII SMP taman dewasa ibu pawayatan Yogyakarta tahun 2012. *EMPATHY Journal Fakultas Psikologi*, 2(1).
- Sarworini, F. (2007). *Hubungan Kemampuan dan Motivasi terhadap Kinerja Pegawai Dinas Kependudukan, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karanganyar* (Doctoral dissertation,

Faculty Of Social and Political
Science).
Rofiqo, N., Windarto, A. P., & Wanto, A. (2018,
July). Penerapan Metode VIKOR
Pada Faktor Penyebab Rendahnya

Minat Mahasiswa Dalam Menulis
Artikel Ilmiah. In *Seminar Nasional
Sains dan Teknologi Informasi
(SENSASI)* (Vol. 1, No. 1).